



**MANTRA DALAM RITUAL *ENTAS-ENTAS*: MITOS DAN
IDENTITAS MASYARAKAT TENGGER**

SKRIPSI

oleh

Nurwahyu Hidayati

080110201058

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**MANTRA DALAM RITUAL *ENTAS-ENTAS*: MITOS DAN IDENTITAS
MASYARAKAT TENGGER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

Nurwahyu Hidayati

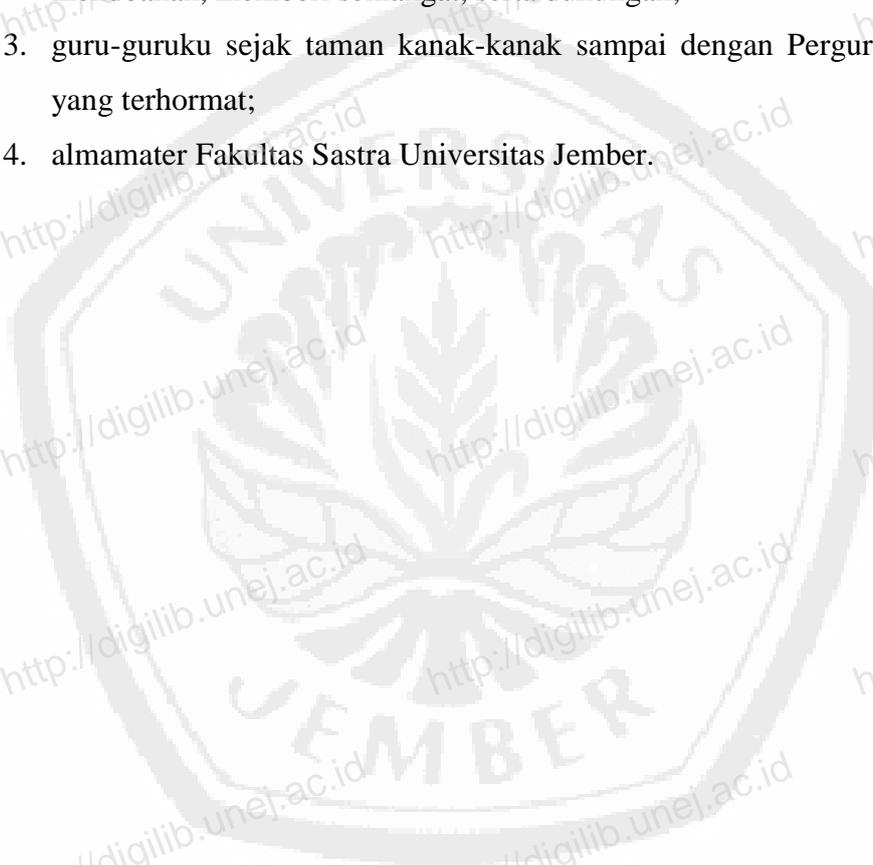
080110201058

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ruhana dan Ayahanda Bahar yang tercinta;
2. Saudara-saudaraku: Hadi Hidayat dan Hadi Wahyudi, Bapak Suhadi, serta keluarga besar di rumah Probolinggo dan Lumajang yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta dukungan;
3. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang terhormat;
4. almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5)
-Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6)
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain) (7)
(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 5, 6, dan 7)*



* Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*.
Surabaya: Duta Ilmu.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nurwahyu Hidayati

NIM : 080110201058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Mantra dalam Ritual *Entas-Entas*: Mitos dan Identitas Masyarakat Tengger” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2012

Yang menyatakan,

Nurwahyu Hidayati

NIM 080110201058

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Mantra dalam Ritual *Entas-Entas*: Mitos dan Identitas Masyarakat Tengger” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 11 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

NIP 196611101992012001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum.

NIP 196805121993031002

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.

NIP 19640304198822001

Mengesahkan,

Dekan

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP 19590918198802100

RINGKASAN

Mantra dalam Ritual *Entas-Entas*: Mitos dan Identitas Masyarakat Tengger;

Nurwahyu Hidayati, 080110201058; 2012: 204 halaman; Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra Universitas Jember.

Ritual *Entas-entas* adalah ritual selamat terakhir bagi orang yang meninggal dunia. Ritual *Entas-entas* tidak sepopuler *Kasada* atau *Karo*, karena upacara ini tidak sering dilaksanakan. Ritual ini diselenggarakan jika terdapat orang meninggal, dan dalam menyelenggarakannya membutuhkan biaya besar.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan formula mantra ritual *Entas-entas* pada masyarakat Tengger dan pengaruhnya dalam kehidupan sosial masyarakat Tengger, (2) mendeskripsikan fungsi mantra dalam ritual *Entas-entas* dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat Tengger, (3) mendeskripsikan mitos pemanggilan arwah leluhur dalam ritual *Entas-entas*, (4) mendeskripsikan eksistensi ritual *Entas-entas* sebagai identitas masyarakat Tengger dalam berdialektika dengan kontrol agama dan negara.

Dalam penelitian ini, diperoleh dari data-data yang bersumber dari sumber primer dan sekunder, dengan menggunakan metode kualitatif, yang memfokuskan penelitian pada mantra dan tata cara upacara dalam ritual *Entas-entas*. Pendekatan etnografi digunakan untuk menjelaskan potensialisasi mantra dan ritual *Entas-entas*, dalam aktualisasi dengan masyarakat pendukungnya. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sumberanom, Ledokombo, Wonokerso Kecamatan Sumber, Kabupaten Probolinggo.

Analisis unsur kelisanan formula dan ekspresi formulaik dalam ritual *Entas-entas* diperoleh, bahwa dalam mantra *Mekakat Resik* atau mantra *Pangresikan*, dapat diketahui adanya formula repetisi tautotes, formula repetisi anafora, dan formula epistrofa. Analisis formula dalam mantra *Menyan*, dapat diketahui adanya formula repetisi paralelisme sintaksis, formula repetisi tautotes, formula konkatensi, dan formula repetisi epistrofa. Analisis formula dalam mantra *Padupan*, dapat diketahui adanya formula paralelisme sintaktis, dan

formula repetisi tautotes. Analisis formula dalam mantra *Kayopan Alit* dapat diketahui adanya formula paralelisme sintaktis, formula repetisi tautotes, dan formula repetisi anafora. Analisis formula dalam mantra *Gubahan Klakah* dapat diketahui adanya formula paralelisme sintaktis, formula repetisi tautotes, formula repetisi anafora, dan formula repetisi epistrofa. Analisis dalam mantra *Pamit* dapat diketahui terdapat formula paralelisme sintaktis, dan formula repetisi tautotes.

Fungsi mantra dalam ritual *Entas-entas* kepada masyarakat yaitu (1) sebagai sebuah bentuk hiburan, bahwa fungsi hiburan dalam ritual *Entas-entas* yaitu dapat memberikan ketentraman pada keluarga dan ketenangan batin jika telah melaksanakannya. (2) sebagai alat pengesahan pranata-pranata atau lembaga-lembaga kebudayaan, bahwa keberadaan ritual *Entas-entas* pada masyarakat Tengger dilakukan oleh anggota kolektifnya, misalnya melalui keluarga, tetangga, kerabat terdekat, dukun atau kepala adat dan pemerintah setempat. (3) sebagai alat pendidikan anak, bahwa mantra dalam ritual *Entas-entas* secara umum memberikan pendidikan tentang tradisi leluhur kepada anak agar tetap melaksanakan dan melestarikan tradisi leluhurnya. (4) sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya, bahwa dalam ritual *Entas-entas* norma-norma yang disampaikan melalui teks mantra yang berfungsi untuk meluruskan tingkah laku masyarakat.

Mitos dalam ritual *Entas-entas* dapat menghindarkan masyarakat dari *walat* misalnya berupa penyakit, gagal panen, dan meletusnya Gunung Bromo. Identitas Tengger memiliki perbedaan dengan masyarakat Using Banyuwangi, masyarakat Tana Toraja, masyarakat Jawa, dan masyarakat Bali. Keberadaan ritual *Entas-entas* dengan kontrol agama setempat, yaitu dilaksanakan oleh masyarakat Tengger melalui peran dukun yang dianggap orang suci dan dihormati, sebagai pemimpin ritual pada ritual *Entas-entas* yang dianggap sebagai ritual sakral. Keberadaan ritual *Entas-entas* dengan kontrol pariwisata Gunung Bromo, yaitu ritual *Entas-entas* menjadi salah satu bagian dari kekayaan budaya Tengger, akan tetapi keberadaannya kurang terkenal di masyarakat. Untuk saat ini, objek pariwisata di Gunung Bromo hanya terfokus pada upacara *Kasada* dan *Karo* yang selalu diminati oleh wisatawan pada setiap pelaksanaannya.

PRAKATA

Penulis panjatkan puji syukur atas ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya berupa kemampuan berpikir, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Mantra dalam Ritual *Entas-Entas*: Mitos dan Identitas Masyarakat Tengger". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Sri Ningsih, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia;
4. Dr. Rr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I;
5. Drs. Heru S.P. Saputra. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II;
6. Drs. Andang Subaharianto M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember;
8. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra, Universitas Jember;
9. Kepala beserta staf perpustakaan pusat Universitas Jember dan perpustakaan Sastra;
10. informan penelitian, masyarakat Tengger khususnya masyarakat di Desa Sumberanom, Ledokombo, dan Wonokerso;
11. Ketua MUI Kabupaten Probolinggo, staf di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo, dan staf di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo;
12. *Bebiface*, Rika Indah, Niza Puspita, Febri Ratna, Ayu Widyastuti, Gea Rara, Hikmah Lestari, Andrian Rizki;
13. teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2008;

14. teman-teman kosan 71 A Jember, Ika, Umi, Natus, Nia, Amilin, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Permintaan maaf ditujukan kepada masyarakat Tengger, umat Hindu, umat Islam, umat Kristen, jika terdapat kata-kata yang menyinggung SARA dan penyebutan istilah yang kurang tepat dalam mengartikan mantra ritual *Entas-entas*. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif, dan dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Jember, Juni 2012

Penulis

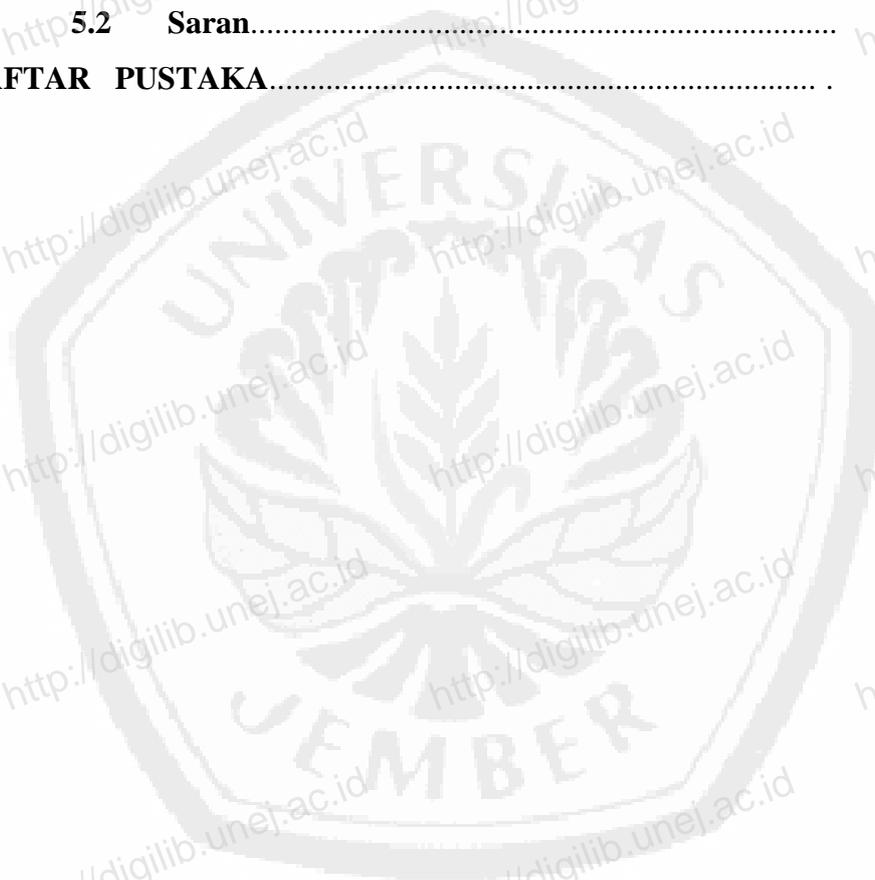


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Landasan Teori	9
1.5.1 Teori Formula.....	9
1.5.2 Teori Fungsi.....	10
1.5.3 Konsep Mitos.....	11
1.5.4 Konsep Magi.....	12
1.5.5 Konsep Identitas.....	14
1.6 Metode Penelitian dan Pendekatan	15
1.6.1 Penentuan Lokasi.....	16
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.6.3 Analisis Data.....	17
1.7 Sistematika Penelitian	18

BAB 2. DESKIRPSI DAERAH PENELITIAN.....	19
2.1 Sejarah dan Geografi Kabupaten Probolinggo.....	19
2.2 Geografi Kecamatan Sumber.....	21
2.3 Sejarah dan Kehidupan Masyarakat Tengger.....	23
2.3.1 Pengertian Tengger.....	24
2.3.2 Karakteristik dan Kehidupan Masyarakat Tengger.....	26
2.4 Unsur-unsur Kebudayaan Masyarakat Tengger...	27
2.5 Ritual Adat Masyarakat Tengger.....	32
2.5.1 Upacara <i>Kasada</i>	33
2.5.2 Upacara <i>Karo</i>	34
2.5.3 Upacara <i>Unan-unan</i>	36
2.5.4 Ritual <i>Entas-entas</i>	37
BAB 3. FORMULA DAN FUNGSI MANTRA	42
3.1 Formula Mantra dalam Ritual <i>Entas-entas</i>.....	42
3.2 Kajian Fungsi Mantra dalam Ritual <i>Entas-entas</i>..	68
3.2.1 Sebagai Sebuah Bentuk Hiburan.....	68
3.2.2 Sebagai Alat Pengesahan Pranata-pranata dan Lembaga-lembaga Kebudayaan.....	70
3.2.3 Sebagai Alat Pendidikan Anak.....	71
3.2.4 Sebagai Alat Pemaksa dan Pengawas agar Norma-norma Masyarakat selalu Dipatuhi Anggota Kolektifnya.....	79
BAB 4. MITOS DAN IDENTITAS MASYARAKAT TENGGER.....	82
4.1 Fungsi Mantra dalam Ritual <i>Entas-Entas</i> sebagai Identitas Masyarakat Tengger.....	82
4.2 Mitos dalam Ritual <i>Entas-entas</i>.....	93
4.3 Keberadaan Ritual <i>Entas-entas</i> dengan Kontrol Agama dan Pariwisata.....	98
4.3.1 Keberadaan Ritual <i>Entas-entas</i> dengan Kon-	

trol Agama.....	99
4.3.2 Keberadaan Ritual <i>Entas-entas</i> dengan Pari- wisata Gunung Bromo.....	106
4.3.3 Peranan Pemerintah dalam Meningkatkan Pari- wisata Gunung Bromo.....	112
BAB 5. PENUTUP.....	124
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MANTRA RITUAL <i>ENTAS-ENTAS</i> DAN TERJEMAHAN..	133
B. GLOSARIUM.....	140
C. DAFTAR PERTANYAAN.....	156
D. DAFTAR INFORMAN PENELITIAN.....	177
E. DOKUMENTASI RITUAL <i>ENTAS-ENTAS</i>	182
F. DOKUMENTASI PENELITIAN PENULIS.....	185
G. PETA KABUPATEN PROBOLINGGO.....	191
H. PETA KECAMATAN SUMBER.....	192
I. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....	193
J. SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKSANAKAN PENE- LITIAN.....	194
K. SURAT KETERANGAN UNTUK MELAKUKAN <i>SURVEY / RESEARCH</i>	195
L. BROSUR PAMERAN KENTANG SUPER.....	196
M. PERATURAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MEN- TERI DALAM NEGERI NO.8 DAN 9 TAHUN 2006.....	197

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Mekakat Resik</i>	43
Tabel 3.2 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Menyan</i>	50
Tabel 3.3 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Padupan</i>	54
Tabel 3.4 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Kayopan Alit</i>	57
Tabel 3.5 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Gubahan Klakah</i>	61
Tabel 3.6 Formula dan Ekspresi Formulaik Mantra <i>Pamit</i>	65